

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden untuk memperoleh data atau informasi secara langsung.<sup>1</sup>

Penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh pelayanan dan bagi hasil terhadap minat nasabah pada produk pembiayaan KSPPS “KUD BAHAGIA” Gembong, Pati, dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemui sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot, sesuai dengan kriteria karya ilmiah yang akan dipelajari secara intensif.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif untuk mengetahui hubungan antar variabel, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap objek serta untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maka data-data yang diperoleh dari lapangan menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.<sup>2</sup>

### B. *Seeting* Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu obyek penelitian yang ditentukan sebagai tempat kegiatan penelitian akan dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk

---

<sup>1</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 5.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

mempermudah dan memperjelas obyek yang menjadi penelitian. Tempat penelitian di pilih karena adanya ketersediaan penuh dalam melakukan kerjasama dan membantu penulis dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Selain itu, dikarenakan KSPSS ini merupakan salah satu koperasi yang mengalami perkembangan yang cukup pesat yang awalnya hanya unit usaha simpan pinjam berubah menjadi KSPSS yang berbasis syariah yang memiliki kepercayaan anggotanya sangat tinggi dengan dibuktikannya memiliki keanggota 3.600 orang. Selain itu, pada koperasi ini memiliki pembiayaan yang berbasis syariah yang tidak kalah diminati oleh anggotanya. Banyaknya anggota yang ada pada koperasi tersebut yang artinya koperasi tersebut memiliki kepercayaan yang besar dikalangan masyarakat. Dengan hal itu peneliti ingin mengetahui apakah yang menjadi faktor minat nasabah untuk mengambil produk pembiayaan apakah dari segi kualitas pelayanan dan bagi hasil benar-benar memiliki pengaruh dalam menarik minat nasabah.

Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilakukan di KSPSS “KUD BAHAGIA” Gembong, Pati, dengan menggunakan data primer. Adapun perolehan data primer didapatkan dengan melakukan penelitian pada subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data secara langsung sebagai sumber informasi yang dibutuhkan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari jawaban responden terhadap kuesioner yang berisi rangkaian pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti. Adapun responden yang menjadi obyek penelitian merupakan nasabah pembiayaan KSPSS “KUD BAHAGIA” Gembong, Pati. Secara umum waktu dalam melakukan penelitian adalah selama proses pembuatan hingga penyelesaian skripsi. Waktu penelitian tidak ditentukan secara khusus karena peneliti dalam memperoleh data maupun informasi serta mengolah data yang telah diperoleh ketika melakukan penelitian selama skripsi.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah seluruh wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang sesuai dengan peneliti untuk

dipelajari kemudian di tarik kesimpulan. Populasi dapat diartikan seluruh jumlah dari semua obyek yang memiliki karakteristik tertentu yang diteliti sebagai bahan penelitian. Jika populasi besar, tidak mungkin untuk meneliti seluruh anggota populasi, maka dibentuk dari perwakilan populasi yakni sampel. Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus bersifat representatif atau mewakili.<sup>3</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan KSPPS “KUD BAHAGIA” Gembong, Pati, selama 3 tahun terakhir yang berjumlah 1200 orang.<sup>4</sup>

Karena jumlah data yang akan diteliti terlalu banyak, maka dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan teknik *sampling* dilakukan secara *Probability Sampling* dengan pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Metode pengambilan sampelnya menggunakan *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* dipilih karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>5</sup> Penentuan sampel yang dianalisa pada penelitian ini berdasarkan rumus Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

$$n = \frac{1200}{1 + 1200 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1200}{1 + 1200 (0,01)}$$

$$n = \frac{1200}{1 + 12}$$

$$n = \frac{1200}{13}$$

$$n = 92,30$$

Keterangan:

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018),148-149.

<sup>4</sup> Patman, Wawancara oleh Penulis, 20 Mei 2022, Pukul 09.30 WIB.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 82.

$n$  = Banyak Sampel  
 $N$  = Banyak Populasi  
 $d$  = Persen kelonggaran ketidaktekelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir 10%.<sup>6</sup>

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas menggunakan rumus Slovin, maka dapat diperoleh sampel dengan jumlah sebanyak 92,30 sehingga data yang akan diuji sebanyak 92 responden dengan batas kesalahan 10% memiliki tingkat akurasi 90%.

#### D. Identifikasi Variabel

Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

##### 1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri pelayanan dan bagi hasil.

##### 2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, criteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>7</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat nasabah.

#### E. Variabel Operasional

Untuk mempermudah dan memperjelas apa yang dimaksud dengan variabel-variabel dalam penelitian ini maka

---

<sup>6</sup> Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi: Konsep, Teori dan Penerapan*, (Malang: UB Press, 2017), 17.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 39.

perlu diberikan definisi operasional. Definisi operasional adalah alat untuk mengukur suatu variabel atau dapat dikatakan petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur variabel. Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Aspek	Indikator	Skala
Pelayanan (X1)	Pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan pada konsumen itu sendiri <sup>8</sup>	a. Keandalan ( <i>Reliability</i> )	1) KSPPS “KUD BAHAGIA” Gembong mampu memberikan pelayanan seperti yang dijanjikan 2) KSPPS “KUD BAHAGIA” Gembong mampu memberikan pelayanan yang akurat dan tidak error 3) KSPPS “KUD BAHAGIA” Gembong mampu memberikan pelayanan yang tidak berbelit-belit	Likert
		b. Daya Tanggap ( <i>Responsivin</i> )	1) KSPPS “KUD BAHAGIA” Gembong	

<sup>8</sup> Yuliyati dan Ignatius Soni Kurniawan, “Pengaruh Periklanan, Kualitas Pelayanan, Jaminan Rasa Aman dan Hubungan Masyarakat terhdap Minat Menabung Pada Nasabah BMT AL IKHWAN Kantor Cabang Condong Catur”, *Jurnal Manajemen* 6, no.2 (2016): 32.

		ess)	memberikan pelayanan yang cepat 2) KSPPS “KUD BAHAGIA” Gembong menanggapi keinginan anggota dengan baik dan cepat	
		c. Jaminan ( <i>Assurance</i> )	1) Karyawan KSPPS sangat ramah dalam melayani anggota 2) Karyawan KSPPS selalu melayani anggota dengan sikap bersahabat 3) Karyawan KSPPS selalu melayani dengan sopan	
		d. Empati ( <i>Empathy</i> )	1) Karyawan KSPPS mengenal anggota dengan baik 2) KSPPS mudah untuk dihubungi	
		e. Bukti Fisik ( <i>Tangible</i> )	1) KSPPS memiliki fasilitas yang canggih sehingga memudahkan untuk	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>2) KSPPS terlihat rapi dan bersih</li> <li>3) Karyawan KSPPS rapi dan bersih</li> </ul>	
<p>Bagi Hasil (X2)</p>	<p>Bagi hasil adalah prinsip kegiatan usaha yang didasarkan pembagian keuntungan atau kerugian dengan besar pembagian tertentu dari sejumlah dana antara pemilik dana (<i>shahibul maal</i>) dengan pihak yang menggunakan dana (<i>mudharib</i>) dimana keuntungan tersebut dibagi menurut kesepakatan bersama.<sup>9</sup></p>	<p>a. Kerjasama</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Menggunakan produk pembiayaan di KSPPS karena kesepakatan yang diberikan sangat menguntungkan</li> <li>2) Merasa bahwa KSPPS menjaga hubungan baik dengan nasabah</li> </ul>	<p><i>Likert</i></p>
		<p>b. Perjanjian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Mengetahui kontrak yang diberikan oleh KSPPS</li> <li>2) Kesepakatan yang dibuat KSPPS jelas dan sesuai</li> </ul>	
		<p>c. Profit Sharing (Nisbah)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Nisbah bagi hasil yang ditawarkan menarik</li> <li>2) Mengetahui</li> </ul>	

<sup>9</sup> Yulika Khasanah dan Arie Indra Gunawan, “Pengaruh Sistem Bagi Hasil terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Kota Cirebon”, *Jurnal Volume* 2, no. 1 (2014): 38.

			nisbah keuntungan didasarkan dalam bentuk prosentase	
		d. Tepat Waktu ( <i>On Time</i> )	1) Pelayanan yang tepat dan maksimal oleh pihak KSPPS 2) Pemberian bagi hasil jadwalnya tepat sesuai dengan yang dijanjikan	
		e. Pengelola Dana ( <i>Mudharib</i> )	1) Percaya bahwa KSPPS amanah dalam mengelola dana nasabah 2) Memilih KSPPS karena karyawannya sigap dalam melayani nasabah	
Minat Nasabah (Y)	Minat nasabah yaitu suatu rasa suka serta rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya dorongan	a. Minat Transaksional (Ketertarikan)	1) Ketertarikan pada produk pembiayaan karena dinilai sangat sesuai dengan kebutuhan dan menguntungkan 2) Ketertarikan	

	<p>dari pihak lain.<sup>10</sup></p>		<p>pada produk pembiayaan karena melaksanakan prinsip-prinsip syariah dalam setiap transaksinya</p> <p>3) Ketertarikan pada produk pembiayaan karena tingkat margin yang ditetapkan standard an tidak ada sistem riba</p>	
		<p>b.Minat Referensial (Keyakinan)</p>	<p>1) Yakin bahwa produk pembiayaan dapat membantu meningkatkan usaha dan kesejahteraan</p> <p>2) Yakin bahwa produk pembiayaan sistem kerjanya sesuai dengan prosedur yang disepakati KSPPS dan nasabah</p> <p>3) Yakin bahwa</p>	

<sup>10</sup>Yuliana Siti Chotifah, “Peningkatan MInat Menabung di Bank Syariah Melalui Program *Office Channeling*”, *Journal of Finance and Islamic Banking* 1, no.1 (2018): 67.

			<p>produk pembiayaan dapat memberikan solusi yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi dan kebutuhan saya</p>	
		<p>c.Minat Preferensial (Keinginan)</p>	<p>1) Keinginan menggunakan produk pembiayaan kembali karena pelayanannya tepat waktu</p> <p>2) Keinginan menggunakan produk pembiayaan ini karena mampu membantu kebutuhan</p> <p>3) Keinginan menggunakan produk pembiayaan kembali jika membutuhkannya</p>	
		<p>d.Minat Eksploratif (Pencarian Informasi)</p>	<p>1) Karyawan KSPPS memiliki pengetahuan yang cukup baik</p>	

			mengenai produk pembiayaan 2) Prosedur dan proses pembiayaan sangat mudah 3) Melakukan perbandingan mengenai produk pembiayaan sejenis namun tetap memilih produk pembiayaan KSPPS ini	
--	--	--	--	--

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel).<sup>11</sup>

Angket didesain dengan pertanyaan terbuka, yaitu yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti jenis kelamin, usia, pendidikan dan sebagainya. Pertanyaan ini digunakan untuk menganalisis jawaban yang diberikan responden pada pertanyaan tertutup karena taraf kognisi menjadi faktor penting dalam menjawab pertanyaan tertutup.<sup>12</sup>

Dalam metode survai didesain dengan menggunakan pada skala *likert*, di mana skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai

<sup>11</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 24.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 143.

gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dan diberikan skor sebagai berikut:

1. Sangat setuju (skor 5)
2. Setuju (skor 4)
3. Netral (skor 3)
4. Tidak setuju (skor 2)
5. Sangat tidak setuju (skor 1).

Untuk pernyataan negatifnya pemberian skornya berikut ini:

1. Sangat tidak setuju (skor 5)
2. Tidak Setuju (skor 4)
3. Netral (3)
4. Setuju (2)
5. Sangat Setuju (1)<sup>13</sup>

Instrumen penelitian menggunakan skala *likert* dalam bentuk *checklist*, jawaban pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan cara memberi tanda ( $\sqrt{\quad}$ ) pada kolom yang telah tersedia. Keuntungan yang didapat dalam bentuk *checklist* yaitu singkat dalam pembuatannya, hemat kertas, mudah mentabulasikan data, dan secara visual lebih menarik.<sup>14</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis metode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Di mana untuk mencapai tujuan pertama yaitu menganalisis pengaruh pelayanan dan bagi hasil terhadap minat nasabah pada produk pembiayaan KSPPS “KUD BAHAGIA” Gembong, Pati. Berikut ini analisis data yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas (*Validity*)

Uji validitas adalah untuk menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>15</sup> Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu koesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Mengukur tingkat validitas dapat dilakukan

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 94.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 94.

<sup>15</sup> Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis:Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*, (Yogyakarta: BPFE, 2004), 120.

dengan melakukan kolerasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan program SPSS dan teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) karena cocok digunakan jumlah pertanyaan yang sedikit dan menggunakan uji 2 sisi untuk mengetahui item-item pertanyaan berkorelasi signifikan dengan skor total. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (ditanyakan valid)
- b. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).<sup>17</sup>

## 2. Reliabilitas (*Reability*)

Uji reliabilitas adalah untuk menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurannya.<sup>18</sup> Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner.<sup>19</sup> Untuk uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ( $< 0,60$ ), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>20</sup>

## 3. Uji Prasyarat

### a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas mempunyai arti bahwa antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati

---

<sup>16</sup> Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), 85.

<sup>17</sup> Duwi Prayitno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 90.

<sup>18</sup> Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*, 120.

<sup>19</sup> Duwi Prayitno, *Spss 22 (Pengolahan Data Terpraktis)*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2014), 65.

<sup>20</sup> Duwi Prayitno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 98.

sempurna.<sup>21</sup> Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Motode pengujian yang digunakan adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi.<sup>22</sup> Dengan ketentuan nilai VIF (*Variance Inflation Fator*) yaitu kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>23</sup>

#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang memiliki pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak memiliki juling kekanan atau kekiri dan keruncingan ke kanan atau kekiri<sup>24</sup>

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>25</sup> Metode yang digunakan untuk uji ini adalah dengan metode gradik (melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Dasar ketentuan untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heterkedastisitas
- 2) jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, mak tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>26</sup>

---

<sup>21</sup> Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*, (Yogyakarta : BPFE, 2000), 84.

<sup>22</sup> Duwi Prayitno, *Spss 22 (Pengolahan Data Terpraktis)*, 100.

<sup>23</sup> Duwi Prayitno, *Spss 22 (Pengolahan Data Terpraktis)*, 104.

<sup>24</sup> Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial* (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 149.

<sup>25</sup> Duwi Prayitno, *Spss 22 (Pengolahan Data Terpraktis)*, 109.

<sup>26</sup> Duwi Prayitno, *Spss 22 (Pengolahan Data Terpraktis)*, 114.

#### 4. Statistik Deskriptif

Dalam menjelaskan data dan variabel dalam penelitian supaya mudah dibaca dan dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan, maka akan dideskripsikan berupa tabel.<sup>27</sup>

#### 5. Statistik Inferensial

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis dan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dan variabel dependen. Dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun persamaan sebagai berikut:

##### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>28</sup> Persamaan regresi linear berganda untuk 3 variabel independen adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$Y'$  = Nilai prediksi variabel dependen (Minat Nasabah)

$a$  = Konstanta, yaitu nilai  $Y'$  jika  $X_1$  dan  $X_2 = 0$

$b_1b_2$  = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel  $Y'$  yang didasarkan variabel  $X_1$  dan  $X_2$

$X_1$  = Variabel independen (Pelayanan)

$X_2$  = Variabel independen (Bagi Hasil)<sup>29</sup>

##### b. Koefisien *Determinasi* ( $R^2$ )

Analisis *determinasi* digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X$ ) secara serentak terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Model pengujian menggunakan *R Square* sebagai koefisien *determinasi* dikarenakan dua variabel independen.<sup>30</sup>

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147.

<sup>28</sup> Duwi Prayitno, *Spss 22 (Pengolahan Data Terpraktis)*, 149.

<sup>29</sup> Duwi Prayitno, *Spss 22 (Pengolahan Data Terpraktis)*, 160.

<sup>30</sup> Duwi Prayitno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 66.

### c. Uji Statistik T

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial kualitas pelayanan dan lokasi berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap kepuasan konsumen.<sup>31</sup> Aturan pengujian menyebutkan variabel independen secara parsial dianggap berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai t hitung  $>$  t tabel dan nilai sig. kurang dari ( $<0,05$ ).<sup>32</sup>



---

<sup>31</sup> Duwi Prayitno, *Spss 22 (Pengolahan Data Terpraktis)*, 162.

<sup>32</sup> Duwi Prayitno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 69.